

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Upaya dalam meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan dalam mencapai visi, misi beserta tujuannya sudah sangat lama diupayakan dan dilaksanakan. Namun dengan realita yang ada walaupun sudah mengupayakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan akan tetapi berbagai indikator menunjukkan bahwa mutu pendidikan belum meningkat secara signifikan. Menyangkut mutu pendidikan pada wajarnya tidak luput dari beberapa faktor yang mendukung seperti kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum, buku paket laboratorium, metodologi pengajaran, peraturan perundang-undangan dibidang pendidikan, dan berbagai input serta kondisi proses lainnya (Ekosiswoyo, 2016).

Mengingat sebagaimana pentingnya pendidikan bagi kehidupan bangsa khususnya untuk para penerus bangsa. Dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah dan gurulah yang akan sangat berpengaruh atau lebih banyak ambil andil dalam proses pembelajaran. Dengan begitu maka sangat amat penting bagaimana kinerja kepala sekolah dan kinerja guru dalam mengajar yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang akan berujung pada prestasi belajar siswa (Siteni, 2015).

Faktor kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena seorang kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin dan seorang pengendali. Kepemimpinan pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi merupakan alat untuk

mencapai tujuan organisasi. Dengan kepemimpinan kepala sekolah yang baik maka diharapkan menjadi pendorong bagi guru untuk terus meningkatkan motivasi kerjanya sehingga diharapkan produktivitas belajar siswa akan semakin meningkat (Sumatri, 2019).

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa ialah kompetensi yang dimiliki guru. Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional”. Kompetensi tersebut harus dikuasai oleh guru. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Selanjutnya Usman (2016) mendefinisikan bahwa: “guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksima”.

Berdasarkan pengamatan dan pembicaraan dengan teman-teman guru yang mengajar di beberapa SMP Se-Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat mengakui sebagian besar motivasi belajar siswanya masih rendah, sehingga tercerminkan pada nilai rata-rata hasil ujian sebagian siswa belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan sekolah. Bahkan sebagian guru mengakui sebagian besar siswanya masih kurang menyadari betapa pentingnya Pendidikan bagi kehidupan masa depannya.

Hasil observasi awal di beberapa sekolah SMP Se-Kecamatan Meureubo peneliti juga menemukan fakta rendahnya motivasi belajar siswa, seperti sebagian siswa ribut di kelas saat guru menerangkan pembelajaran, tidur di kelas, malas mencatat materi pelajaran yang disampaikan dan lain sebagainya. Rendahnya motivasi belajar siswa SMP Se-Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat diduga dipengaruhi banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi kepribadian guru.

Berdasarkan fenomena yang ada menimbulkan suatu keprihatinan yang tidak hanya datang dari kalangan akademisi, akan tetapi orang awam sekalipun ikut mengomentari ketidakberesan pendidikan dan tenaga pengajar yang ada. Kenyataan tersebut menggugah peneliti untuk mengadakan kajian lebih lanjut. Permasalahan lainnya ialah guru hanya memahami intruksi tersebut hanya sebagai formalitas untuk memenuhi tuntutan kebutuhan yang sifatnya administratif. Sehingga kompetensi kepribadian guru dalam hal ini menjadi prioritas utama.

Ada beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai suatu hal yang memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, yaitu kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didiknya. Hal ini berkaitan dengan masih kurangnya kompetensi kepribadian guru dalam membentuk psikis siswa untuk termotivasi dalam belajar. Tidak hanya itu penampilan dan sikap guru sewaktu mengajar masih kurang menarik motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini berkaitan juga dengan masih kurangnya kompetensi

kepribadian guru. Hal ini menunjukkan kompetensi guru berdampak terhadap motivasi belajar di SMP Se-Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

Adanya hubungan variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa sudah dibuktikan oleh beberapa penelitian sebelumnya, seperti kajian Anugrahani (2021) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Namun berbeda dengan kajian Rahino, et.al (2022) yang menunjukkan tidak terdapat hubungan positif kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian Fabianus, et. al (2022) menunjukkan adanya hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar siswa. Bahkan penelitian Yosia, et.al (2024) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Helena, et.al (2024) yang menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru juga tidak berpengaruh signifikan terhadap karakter peserta didik, termasuk pada motivasi belajar siswa.

Adanya berbagai perbedaan hasil kajian sebelumnya tersebut, maka menjadi urgensi bagi peneliti untuk melihat hubungan variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar siswa dengan mengambil objek yang berbeda yakni siswa SMP Negeri se-Kecamatan Meureubo Aceh Barat. Kajian ini merupakan hal yang baru mengingat belum peneliti temui kajian sebelumnya yang melihat pengaruh secara bersama-sama

variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Motivasi belajar sebagian siswa di SMP se Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat masih kurang seperti terlihat mengantuk di kelas, ribut di kelas, keluar masuk kelas dan sebagainya. Namun di sisi lain terdapat sekolah tertentu yang motivasi belajar siswanya sangat tinggi.
2. Terdapat beberapa guru yang masih kurang dalam hal kompetensi, terutama dalam hal kompetensi kepribadian. Hal ini terlihat dimana sebagian guru masih minim dalam memahami pola komunikasi dengan siswanya. Padahal jika dilihat dari sosok kepala sekolah sudah melakukan berbagai upaya peningkatan kompetensi guru, baik melalui pelatihan dan sebagainya.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya membatasi pada variabel kompetensi guru yang mencakup kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi kepribadian guru sebagai

variabel independen serta motivasi belajar siswa SMP Se-Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat sebagai variabel dependen.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah secara parsial terhadap motivasi belajar siswa SMP Se-Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat?
2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi kepribadian secara parsial terhadap motivasi belajar siswa SMP Se-Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara simultan terhadap motivasi belajar siswa SMP Se-Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat?
4. Bagaimana model motivasi belajar siswa yang dibangun berdasarkan hubungan asosiatif antara variabel endogen motivasi belajar siswa eksogen yang dapat diadaptif di SMP Se-Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah secara parsial terhadap motivasi belajar siswa SMP Se-Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian secara parsial terhadap motivasi belajar siswa SMP Se-Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara simultan terhadap motivasi belajar siswa SMP Se-Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.
4. Untuk mengetahui model motivasi belajar siswa yang dibangun berdasarkan hubungan asosiatif antara variabel endogen motivasi belajar siswa eksogen yang dapat diadaptif di SMP Se-Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai mana uraian di bawah ini:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dapat menjadi sumbangsih pengembangan khazanah ilmu pengetahuan penjaminan mutu pendidikan, khususnya tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa, serta menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan kajian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Bagi guru kajian ini menjadi bahan evaluasi dan masukan kepada guru untuk terus meningkatkan kompetensi kepribadiannya dalam mengajar sehingga siswa dapat meraih motivasi belajar yang tinggi.
2. Bagi siswa, kajian ini sebagai informasi untuk terus semangat dalam belajar sehingga hasil belajar yang masih minim dapat ditingkatkan.
3. Bagi peneliti, kajian ini menjadi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pada Program Magister Penjaminan Mutu Pendidikan UBBG Banda Aceh.